



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAQUL KARIMAH PESERTA DIDIK BERBASIS WISATA
EDUKASI DI SMP BAHRUL MAGHFIROH MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
AHMAD LABIB ABDI PANGESTU
NPM. 21801011123**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Pangestu, Ahmad Labib Abdi. 2022. Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembentukan *Akhlaqul Karimah* Peserta Didik Berbasis Wisata Edukasi Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, S.PdI.,M.PdI.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, *Akhlaqul Karimah* Peserta Didik, Sekolah Wisata Edukasi

Dalam sebuah organisasi tentu memiliki seorang pemimpin yang mengatur dan mengarahkan jalannya organisasi tersebut. Begitu juga dengan sekolah, lembaga tersebut dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memimpin dan mengarahkan para guru, staff, dan tenaga kependidikan untuk tercapainya visi dan misi sekolahnya. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap laju berkembangnya suatu lembaga yang dipimpinnya. Lingkungan belajar yang harmonis juga tidak terlepas dari pengaruh kepala sekolah yang menciptakan kultur sekolah yang nyaman dan disiplin bagi para guru, staff, tenaga kependidikan dan khususnya bagi peserta didik.

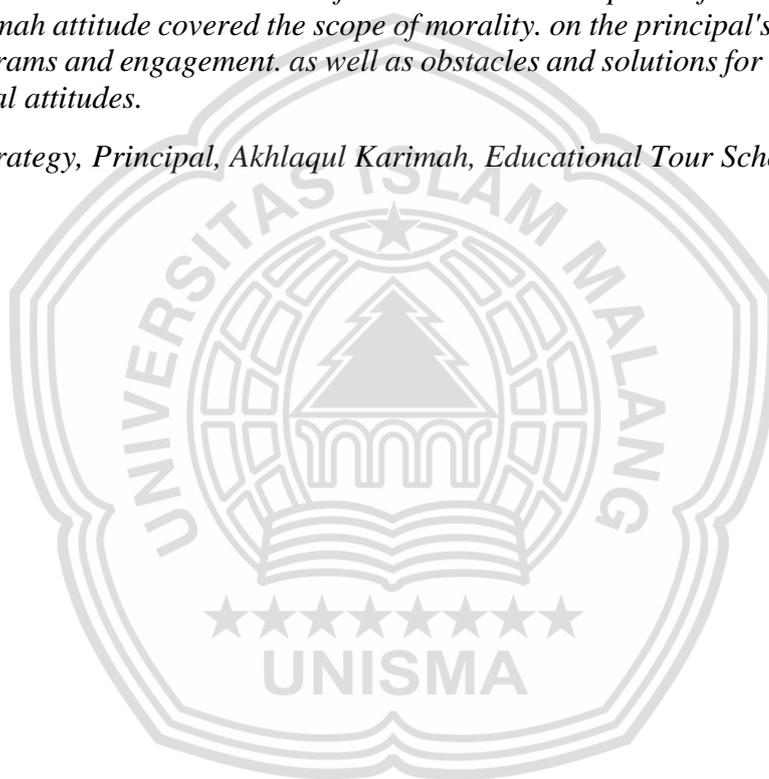
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap *akhlaqul karimah* peserta didik di SMP Bahrul Maghfiroh Malang, untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* pada peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang, dan yang terakhir untuk mengetahui hambatan dan solusi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik di SMP Bahrul Maghfiroh Malang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis datanya menggunakan model Miles and Huberman yang mencakup *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*, gambaran sikap *akhlaqul karimah* peserta didik di SMP Bahrul Maghfiroh Malang seperti; akhlak terhadap Allah SWT. akhlak terhadap Rasulullah SAW. akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman sebaya, dan akhlak terhadap lingkungan. *Kedua*, strategi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik meliputi; program kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang seperti program turunan pondok pesantren, program ekstrakurikuler, dan program sekolah wisata edukasi. Sedangkan dalam keterlibatan kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang adalah sebagai pendidik, motivator, dan inovator. Dan *ketiga*, hambatan dan solusi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang salah satunya seperti hambatan usia anak yang masih labil, dengan solusi penanganannya yakni dengan melakukan pendekatan.

Abstract

The principal's leadership is very influential on the rate of development of the institution he leads. Including a harmonious learning environment is also inseparable from the influence of the principal who creates a comfortable and disciplined school culture for teachers, education staff and especially for students. SMP Bahrul Maghfiroh Malang is a pesantren-based institution that has a unique school theme, namely the theme of an educational tourism school. The focus of this research is to describe the akhlaqul karimah attitude of students, describe the principal's strategy in the formation of akhlaqul karimah in students based on educational tourism, and describe the obstacles and solutions in the process of forming akhlaqul karimah. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The researcher found that the description of the students' akhlaqul karimah attitude covered the scope of morality. on the principal's strategy includes programs and engagement. as well as obstacles and solutions for handling students' moral attitudes.

Word Key: *Strategy, Principal, Akhlaqul Karimah, Educational Tour School*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang menjadi salah satu tempat sumber pendidikan setelah keluarga bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di lembaga sekolah inilah seorang guru dapat berinteraksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Peserta didik juga bertemu dengan orang-orang yang berbeda karakter dan kepribadian, yang pada akhirnya akan dapat mempengaruhi karakter dan kepribadian peserta didik tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk sikap dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam sebuah organisasi tentu memiliki seorang pemimpin yang mengatur dan mengarahkan jalannya organisasi tersebut. Begitu juga dengan sekolah, lembaga tersebut dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memimpin dan mengarahkan para guru, staff, dan tenaga kependidikan untuk tercapainya visi dan misi sekolahnya. Juga menciptakan lingkungan belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik dengan kondisi yang baik, nyaman, dan disiplin untuk seluruh warga sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap laju berkembangnya suatu lembaga yang dipimpinnya. Lingkungan belajar yang harmonis juga tidak terlepas dari pengaruh kepala sekolah yang menciptakan kultur sekolah nyaman dan disiplin bagi para guru, staff, tenaga kependidikan dan khususnya bagi peserta didik.

Peran dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah yakni melakukan pengelolaan dan pembinaan terhadap seluruh komponen sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen, dan kepemimpinan yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah juga berperan sebagai supervisor yang berfungsi mengawasi, membangun, mengoreksi, dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Disamping itu, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga juga berfungsi mewujudkan hubungan antar manusia yang harmonis dalam rangka membina, dan mengembangkan kerjasama antar personal untuk bergerak kearah pencapaian tujuan secara profesional.

Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya dalam sisi manajemen dan administrasi sekolah, tetapi pembentukan akhlak peserta didik juga ikut bagian dari tanggung jawab kepala sekolah dalam menciptakan kultur sekolah yang disiplin. Pembentukan *akhlaqul karimah* pada peserta didik yang terjadi di sekolah tidak terlepas dari pengaruh guru atau pendidik. *Akhlaqul karimah* yang berarti perilaku terpuji yang tertanam pada diri seseorang.

SMP Bahrul Maghfiroh Malang adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis pesantren dibawah naungan Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia yang mengedepankan nilai-nilai karakter keislaman bagi para peserta didiknya. Meskipun berbasis pesantren, dalam pengajaran dan pembentukan akhlak peserta didik tidak hanya bergantung pada pesantren saja, namun pihak sekolah juga ikut andil dalam pembentukan akhlak peserta didik dari tata tertib yang dimiliki sekolah tersebut. Sekolah ini memadukan kurikulum nasional yang diperkaya dengan pendidikan karakter bangsa, dan pendidikan lingkungan yang menjadi ciri khas sekolah.

Pada pelaksanaan pendidikannya, sekolah ini tidak hanya menitikberatkan pada sistem pesantren yang terfokus pada pengembangan sikap, praktik keagamaan, peningkatan moralitas dan kemandirian. Namun lebih dari itu, pengembangan kemampuan sains, teknologi, pengetahuan umum, dan keterampilan peserta didik juga menjadi fokus sekolah dalam pelaksanaan proses pendidikan. Hal tersebut juga ditunjukkan sekolah melalui ekstrakurikuler yang menjadi wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dan minat yang dimiliki peserta didik. Contoh ekstrakurikuler yang terdapat pada sekolah ini seperti: karya ilmiah remaja, desain grafis, olimpiade pengetahuan umum, seni *banjari*, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk mencetak profil lulusan agar dapat bersaing kelak di kehidupan bermasyarakat.

Peneliti memilih lembaga ini sebagai tempat kajian penelitian dikarenakan meskipun berbasis pesantren, dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik program kegiatannya tidak hanya turunan dari pesantren. Akan tetapi, terdapat pula program-program pendukung dalam pembentukan

akhlaqul karimah di SMP Bahrul Maghfiroh Malang. Hal lainnya yang menjadi landasan adanya penelitian di lembaga tersebut adalah pada tahun 2019, SMP Bahrul Maghfiroh Malang selain berbasis pesantren juga mencetuskan diri menjadi sekolah wisata edukasi sebagai tema lembaga sekolahnya.

Sekolah wisata edukasi yang dicetuskan lembaga ini pada tahun 2019 memiliki konsep *green entrepreneurship*, yakni belajar dengan gaya hidup ramah lingkungan melalui pembudidayaan dan pengelolaan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk berwirausaha kelak terjun di lingkungan masyarakat. Fasilitas seperti laboratorium-laboratorium tempat budidaya yang menjadi sarana penunjang kreatifitas antar peserta didik dalam mengasah kemampuan berwirausaha. Laboratorium-laboratorium yang menjadi tempat pembudidayaan antara lain seperti: laboratorium pengolahan keju dan *yogurt*, tanaman hidroponik, budidaya ikan air tawar, budidaya ternak puyuh, budidaya jamur dan sayuran. Harapannya agar dapat menjadi bekal peserta didik dalam berwirausaha dengan melalui praktik langsung yang diajarkan, dan tidak hanya berpatokan pada teori dan konsep saja.

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Risman Heli selaku kepala sekolah SMP Bahrul Maghfiroh Malang, dalam pernyataan beliau “sekolah ini pada tataran implementasinya merupakan model pendidikan unggulan yang mengintegrasikan pelaksanaan kemandirian dalam hidup berwirausaha”.

Dari pernyataan diatas, sekolah wisata edukasi yang dipelopori SMP Bahrul Maghfiroh Malang juga berkaitan dengan sarana dan pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan

pemanfaatan sumber daya alam. Hal ini juga membentuk sikap disiplin dan kooperatif dalam pembudidayaan lingkungan hidup sebagai rahmat yang diberikan oleh Allah SWT. Implementasi perilaku terpuji tidak hanya berbuat kebaikan kepada sesama manusia saja, hal lain seperti menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar juga termasuk implentasi dari perilaku terpuji.

Berdasarkan konteks penelitian diatas terkait dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah, maka peneliti membuat kajian penelitian dengan judul “Strategi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang”. Strategi dan kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya pandangan melalui kemampuan manajerial, administrasi serta pengelolaan sekolah saja. Lebih jauh lagi, kepala sekolah juga harus menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan nyaman di sekolah, serta membentuk kultur sekolah yang akan menjadi identitas sekolah tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan beberapa pokok fokus penelitian dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana gambaran sikap *akhlaqul karimah* peserta didik di SMP Bahrul Maghfiroh Malang?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang?

3. Bagaimana hambatan dan solusi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa pokok tujuan penelitian dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui gambaran sikap *akhlaqul karimah* peserta didik di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.
2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi setiap individu, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian yang akan datang, terlebih dalam ilmu pendidikan agama Islam.

- b. Memperluas kajian tentang strategi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* pada peserta didik serta menciptakan kultur sekolah yang menjadi identitas sekolah tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada pihak lembaga sekolah terlebih kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, terutama dalam pembentukan *akhlaqul karimah* pada peserta didik di sekolah.
- b. Memberikan peserta didik sebuah pandangan dalam berhasilnya proses pembelajaran dengan mengikuti peraturan yang berlaku di sebuah lembaga sekolah.
- c. Memberikan wawasan kepada peneliti serta pengalaman menulis karya ilmiah terkait strategi yang digunakan kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* pada peserta didik berbasis wisata edukasi.
- d. Memberikan pandangan kepada para pembaca bahwasannya kepemimpinan kepala sekolah akan membentuk kultur sekolah yang akan menjadi identitas sekolah tersebut.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini terfokus pada konteks kajian yang akan dibahas sekaligus menghindari persepsi lain mengenai istilah-istilah yang akan ada, maka perlu adanya definisi istilah dalam penelitian ini. Hal ini tentu sangat diperlukan untuk menghindari persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan.

1. Strategi

Sebuah pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan merealisasikan kegiatan dalam kurun waktu tertentu.

2. Kepala sekolah

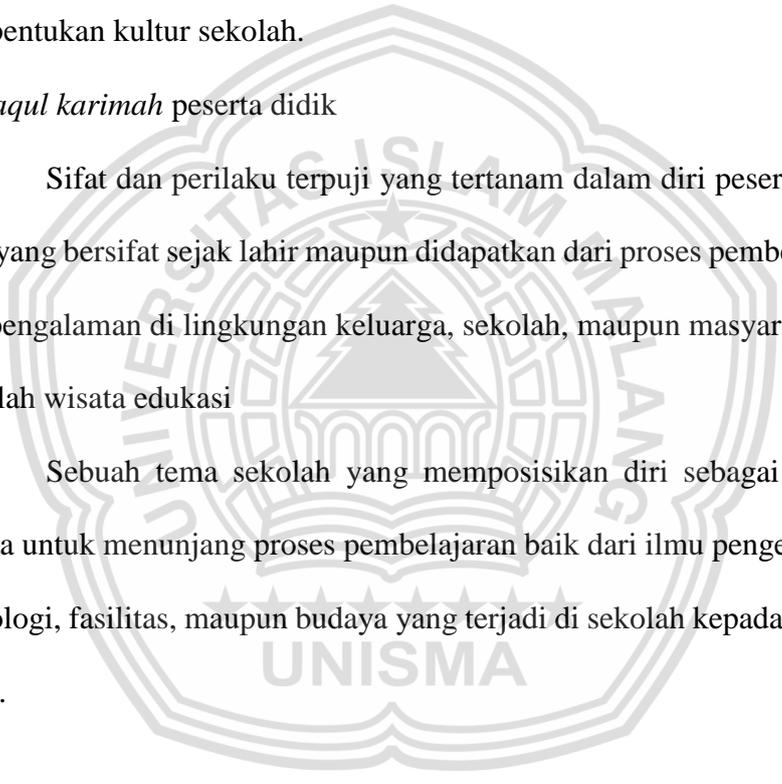
Seseorang yang memimpin suatu lembaga sekolah bagi seluruh warga sekolah, baik dalam pengaturan, pengawasan, administrasi maupun pembentukan kultur sekolah.

3. *Akhlaqul karimah* peserta didik

Sifat dan perilaku terpuji yang tertanam dalam diri peserta didik baik yang bersifat sejak lahir maupun didapatkan dari proses pembelajaran dan pengalaman di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

4. Sekolah wisata edukasi

Sebuah tema sekolah yang memposisikan diri sebagai tempat wisata untuk menunjang proses pembelajaran baik dari ilmu pengetahuan, teknologi, fasilitas, maupun budaya yang terjadi di sekolah kepada peserta didik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan setelah melakukan analisis data-data yang ada terkait Strategi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran sikap *akhlaqul karimah* peserta didik di SMP Bahrul Maghfiroh Malang meliputi berbagai kegiatan yang mencakup ruang lingkup akhlak, seperti; akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman sebaya, dan akhlak terhadap lingkungan.
2. Strategi kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang meliputi; program kepala sekolah terhadap pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang meliputi tiga program, yakni; program turunan pondok pesantren, program ekstrakurikuler, dan program sekolah wisata edukasi. Selanjutnya, keterlibatan kepala sekolah dalam pembentukan *akhlaqul karimah* pada peserta didik berbasis wisata edukasi di SMP Bahrul Maghfiroh Malang yakni sebagai pendidik, motivator, dan inovator. Untuk keterkaitan tema sekolah wisata edukasi terhadap pembentukan *akhlaqul karimah* peserta didik di SMP Bahrul Maghfiroh Malang, yakni berkaitan dengan bentuk kepedulian dan kecintaan manusia terhadap seluruh alam yang diciptakan

Allah SWT. Dalam hal ini manusia tidak hanya ber-akhlak pada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama manusia, melainkan juga ber-akhlak pada seluruh makhluk termasuk pada alam dan lingkungan sekitarnya.

3. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembentukan akhlaqul karimah pada peserta didik meliputi; *pertama*, kurangnya komunikasi antar orang tua dan peserta didik dalam pemberian nasihat, dikarenakan peserta didik dalam lingkup pesantren, *kedua*, kesadaran peserta didik relatif kurang dikarenakan latar belakang yang berbeda, *ketiga*, peserta didik masih dalam usia labil, belum sepenuhnya bisa memilih mana yang baik dan buruk, dan *keempat*, pengaruh dari derasnya globalisasi berupa cepatnya teknologi dan informasi. Dan untuk solusinya, kepala sekolah melakukan pendekatan secara personal, serta komitmen bersama antara pihak sekolah, pihak yayasan pondok pesantren dan orang tua atau wali murid dalam mendidik peserta didik

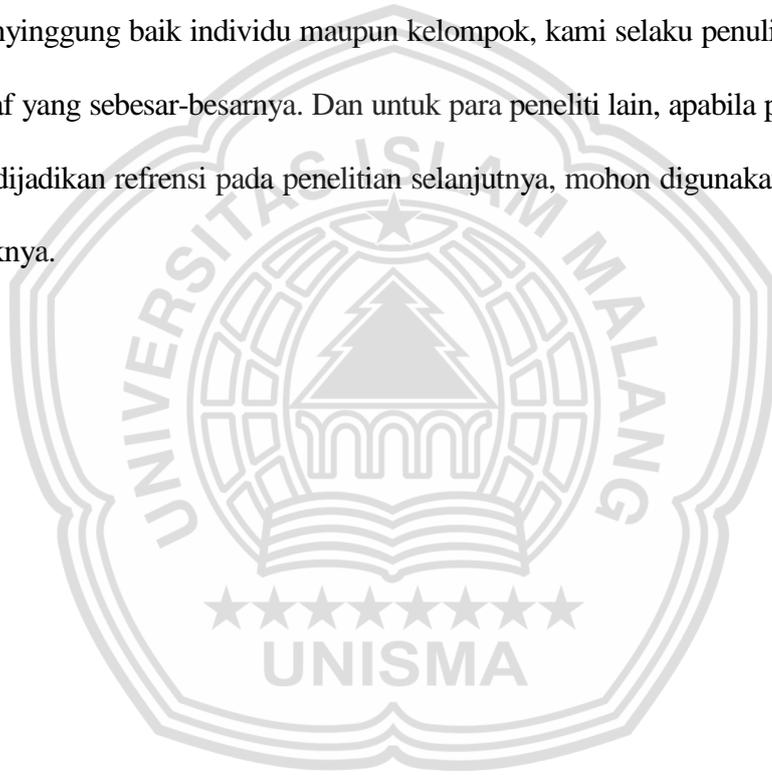
B. Saran

Meskipun kepala sekolah SMP Bahrul Maghfiroh Malang sudah memiliki strategi dalam pembentukan *akhlaqul karimah* pada peserta didik. Namun, penulis ingin memberikan beberapa sarann dan semoga saran yang penulis berikan dapat membantu pembentukan *akhlaqul karimag* peserta didi di sekolah. Adapun saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebaiknya menambahkan metode pemberian *reward* (penghargaan) kepada peserta didik yang senantiasa mengimplementasikan *akhlaqul karimah* di sekolah. Diharapkan dengan adanya metode ini peserta

didik akan termotivasi dengan apresiasi yang diberikan sekolah untuk senantiasa melakukan kebaikan.

2. Komitmen bersama antar pendidik dan tenaga kependidikan juga sebaiknya lebih diingkatkan. Secara serempak seluruh komponen harus terlibat dalam tanggung jawab mendidik peserta didik. Tidak hanya bergantung pada satu atau dua orang saja.
3. Adapun saran peneliti kepada pembaca, yakni apabila ada kekurangan dan menyinggung baik individu maupun kelompok, kami selaku penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan untuk para peneliti lain, apabila penelitian ini dijadikan refrensi pada penelitian selanjutnya, mohon digunakan sebaik-baiknya.



DAFTAR RUJUKAN

- Afriantoni. (2015). *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amin, S. (2021). *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Indramayu: Adab.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- 'Aufillah, M. I., Haq, A., & Wiyono, D. F. (2021). Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SMP Islam Pakis Kabupaten Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 196-201.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Apta.
- Dono, B. E. (2021). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Bogor: Guepedia.
- Endrasari, B. I., Widjajanti, W. W., & Azizah, S. (2017). Desain Wisata Edukasi Berwawasan Lingkungan di Surabaya. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan V* (hal. 67-72). Surabaya: Institut Teknologi Adhi Tama.
- Firdaus, A., & Fauzian, R. (2018). *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamka. (2017). *Akhlaqul Karimah*. Depok: Gema Insani.
- Heksa, A. (2021). *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Husaini. (2021). *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Jelantik, K. A. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional: Panduan Menuju PKKS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Permendikbud No. 6 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Kosasih. (2021). *Manajemen Strategik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Masruroh, Mansur, R., & Wiyono, D. F. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jabung Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 84-94.

- Mataputun, Y. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mulyasa. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Junal Abdimas BSI, 1*, 32-28.
- Qurun, K. A. (2021). *Asma Allah Rohman-Rohim dan Filsafat Akhlak*. Bogor: Guepedia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28. (1990). *Pendidikan Dasar*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 36.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah, 17*, 81-95.
- Salusu, J. (2004). *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputra, T., Hanif, M., & Musthofa, I. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang. *Vicatrina: Jurnal Pendidikan Islam, 6*, 154-162.
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekarso, & Putong, I. (2015). *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Solihin, R. (2021). *Akidah Akhlak Dalam Prespektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Indramayu: Adab.
- Srikalimah, Ambarwati, D., & Sholihin, U. (2021). *Model Pengembangan Kampung Tahu Menjadi Kawasan Wisata Edukasi*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Sriwahyuni, E., Kristiawan, M., & Wachidi. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP), 4*, 21-33.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. (2009). *Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Penelitian, dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, A. (2019). *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yaqin, A. (2020). *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Rajawali Pers.

